

PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI DESA MANGGA DUADUSUN III KECAMATAN TANJUNGPINANG KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Desri Meriahta br Girsang¹, Jelita Manurung², Wira Maria Ginting³, Nadia Husna⁴

Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam
Jl. Sudirman No.38 Lubuk Pakam Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang,
Sumatera Utara

Email: Desrimeriahta@outlook.com

DOI 10.35451/jkg.v3i2.691

Abstract

Low breastmilk production is a major problem for new mothers, apart from drowning or flat nipples, swollen breasts, babies who are reluctant to breastfeed because of improper techniques or babies with short tongues. purpose of this study was to determine the effect of giving soy milk on increasing breast milk production in post-partum mothers at the Juwita Primary Clinic in 2020. This type of research is a quasi-experimental research design with one group pretest posttest. The population in this study were all postpartum mothers four to ten days post partum, the sample in this study was 10 respondents using accidental sampling technique in accordance with the inclusion criteria. Based on the results of this study, it was found that before soy milk intervention was given as many as 70% complained that their milk was a little smooth and 30% smooth, while after being given soy milk intervention, 40% smooth milk and 60% very smooth milk were obtained. Based on the research results obtained P-value 0.004 <0.05. This means that there is an effect of giving soy milk on increasing breast milk production in postpartum mothers. The conclusion is that giving soy milk has a positive effect on increasing breast milk production in postpartum mothers.

Keywords: Soy milk, Breastmilk Production, Postpartum Mother

1. PENDAHULUAN

Kematian balita didunia disebabkan oleh beberapa diantaranya adalah penyakit pneumonia 20% dan yang paling banyak disebabkan oleh malnutrisi sebanyak 58% yang sangat berhubungan dengan asupan ASI (Siswono, 2010). Air susu ibu memiliki manfaat yang sangat baik dalam mencukupi asupan gizi pada balita mulai usia 0 – 24 bulan. pemenuhan asi Eksklusif selama 6 bulan mampu menurunkan 13% angka kematian balita. Asupan yang ada di ASI yang memuat aspek baik dari segi gizi, imunologik, psikologis, neurologis, ekonomis dan aspek penundaan kehamilan (Depkes, 2011).

Rata-rata pemberian ASI di Indonesia masih sangat rendah yaitu 38%. Hampir 96% perempuan di Indonesia menyusui anak mereka. Namun hanya 42% bayi dibawah usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif dan hanya 55% sampai pada menjelang usia 2 tahun anak mendapatkan ASI. Pada hal bila dibandingkan dengan target WHO yaitu sebesar 55%. Melihat hal tersebut, kondisi pemberia ASI di Indonesia masih jauh dari target yang ditentukan secara global.

Menurut data Kemenkes 2015, kabupaten Ngawi dengan jumlah bayi sebesar 343 orang, hanya 17,34% yang diberikan ASI eksklusif sampai dengan umur 6 bulan. Secara psikologi sefek dari tidak diberikannya ASI kepada bayi yaitu, kedekatan dengan anak menjadi berkurang, hubungan batin yang tidak terikat dengan erat antara ibu dan anak. Pemberian ASI kepada anak juga memberikan manfaat kepada ibu yaitu mencegah terjadinya kanker payudara. ASI menjadi makanan utama bagi bayi, dengan mengkonsumsi ASI bayi akan memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik disbanding bayi yang

tidak minum ASI, mudah terkena penyakit seperti diare, ISPA dan kurangnya pembentukan IQ anak yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas askemampuannya.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2016), mengatakan pemberian ASI Eksklusif menunjukkan adanya jumlah sebesar 10% dan telah mencapai target nasional yaitu 40%, data terendah untuk Kabupaten Padang Lawas (10,7%), serta Kabupaten Serdang Bedagai (11,5%).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Quasiexperiment* dengan *design one group pretest-posttest*, desain penelitian ini peneliti sudah melakukan observasi awal (*pretest*). Penelitian ini dilakukan di Desa Mangga Dua Dusun III, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai, karena daerah ini masih terbilang daerah yang masih kurang informasi akan adanya tidakan ataupun perlakuan dalam meningkatkan produksi ASI.

Metode pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala Interval yaitu skala yang menunjukkan jarak antara data yang satu dengan yang lainnya adalah sama, dan memiliki bobot yang serupa (Riyanto, 2011).

3. HASIL

Tabel 1 Paritas Responden

Paritas	Frekuensi	Persentase
Primipara	5	50
Multipara	2	20
Gradenmul tipara	3	30
Total	10	100

Berdasarkan hasil penelitiandapat dilihat mayoritas ibu yang

menjadi responden adalah primipara yaitu sebanyak 5 orang (50,0%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Peningkatan Produksi ASI saat Pretest

Pretest	Frekuensi	Persentase
Lancar	2	20.0
kurang lancar	6	60.0
Tidak lancar	2	20.0
Total	10	100.0

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat mayoritas ibu sebelum diberikan perlakuan kurang lancar yaitu sebanyak 6 orang (60,0%), lancar sebanyak 2 orang (20,0%) dan tidak lancar sebanyak 2 orang (20,0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Peningkatan Produksi ASI Pada Saat Posttest

Posttest	Frekuensi	Persentase
lancar	8	80.0
kurang lancar	2	20.0
Total	10	100.0

Dari hasil penelitian dapat dilihat mayoritas ibu setelah diberikan perlakuan yaitu asi menjadi lancar sebanyak 8 orang (80,0%), asi yang kurang lancar sebanyak 2 orang (20,0%) dan tidak ada ibu yang memiliki asi yang tidak lancar.

Tabel 4 Tabel Uji Wilcoxon

Variabel	p-value
Pre test vs Post test	0,005

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon dapat nilai p-value = 0,005. Dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan pvalue < 0,05 yang artinya Ho ditolak dan H1 diterima,

yang bermakna terdapat pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan produksi ASI di Desa Mangga Dua Dusun III Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020.

4. PEMBAHASAN

Susu kedelai merupakan minuman olahan yang dibuat dari sari pati kacang kedelai memiliki banyak kandungan gizi dan manfaat. Isoflavon atau hormone ephytoestrogen yang diproduksi secara alami oleh tubuh dan bias membantu kelenjar susu ibu menyusui agar memproduksi ASI lebih banyak.

Hasil penelitian ini diperoleh nilai $p=0,005(p<0,05)$ yang menunjukkan ada pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan produksi ASI. Dari hasil penelitian didapatkan sebanyak 8 orang dari 10 responden ASI lancar. Hal ini sesuai dengan penelitian Shohib (2006) yang menyebutkan bahwa kandungan dari kacang-kacangan mampu membantu proses pertumbuhan janin pada ibu hamil serta mampu mengoptimalkan pengeluaran ASI serta kepekatan warna ASI pada ibu menyusui.

Sejalan dengan penelitian Selin, et. All (2010) bahwa isoflavon dengan kadar yang lebih tinggi pada bayi ditemukan pada ibu yang rutin mengkonsumsi tahu dan susu kedelai.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan umur Responden mayoritas ibu memiliki umur 21-25 tahun yaitu sebanyak 6 orang (60,0%), berdasarkan Pendidikan Responden dapat dilihat mayoritas ibu memiliki pendidikan SD sebanyak 4 orang (40,0%), berdasarkan Pekerjaan Responden bekerja sebanyak 5 orang (50,0%) dan responden yang tidak bekerja sebanyak 5 orang

(50,0%), berdasarkan Pekerjaan Responden mayoritas ibu yang menjadi responden adalah primipara yaitu sebanyak 5 orang(50,0%).

Dari hasil penelitian dapat dilihat mayoritas ibu setelah diberikan perlakuan yaitu ASI menjadi lancar sebanyak 8orang (80,0%),asi yang kurang lancar sebanyak 2 orang (20,0%)dan tidak ada ibu yang memiliki asi yangtidaklancar.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan pvalue < 0,05 yang artinya yang bermakna terdapat pengaruh pemberian susu kedelai terhadap peningkatan produksi ASI diDesa Mangga Dua Dusun III Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020.

DAFTARPUSTAKA

- A., M. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Bentelu. (2015). Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Proses Menyusui antara Ibu Primipara dan Multipara di RS Pancaran Kasih, Manado . *Jurnal Keperawatan*.
- D., M. (2017). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Elika. (2018). Pengaruh Susu Kedelai terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Nifas di RB Bina Sehat Bantul. *Jurnal Kebidanan*, 60.
- Maryunani. (2015). *Asuhan Ibu Nifas dan Asuhan Ibu Menyusui*. Bogor: In Media.
- Notoadmojo. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Nugroho. (2019). *Pengertian Laktasi*. Jakarta.
- Paramitha. (2019, Maret 07). 2017. (M. Kartini, Interviewer)
- Proverawati. (2011). *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuhamedika .
- Riyanto. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sianturi. (2015). Pengaruh Konsumsi Susu Kedelai terhadap Produksi ASI di Klinik WIPA. *Repository USU*.